



**KONSTRUKSI PEMBERITAAN POLITIK
BER-ISU GENDER**

Tesis

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 2
Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Diah Wulandari
NIM : D4C008003
Konsentrasi : Kebijakan Media**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Wulandari
NIM : D4C008003
Program : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

Konstruksi Pemberitaan Politik Ber-isu Gender

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Desember 2010
Pembuat Pernyataan,

Diah Wulandari
NIM : D4C008003

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN POLITIK
BER-ISU GENDER**

Disusun oleh

**Nama : Diah Wulandari
NIM : D4C008003**

Telah disetujui untuk di uji di depan Tim Penguji

Semarang, Desember 2010

Pembimbing

**Dr. Sunarto
NIP. 19660727.199203.1.001**

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Diah Wulandari
NIM : D4C008003
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Konstruksi Pemberitaan Politik Ber-isu Gender

PEMBIMBING TESIS **Pembimbing**

Dr. Sunarto
NIP. 19660727.199203.1.001

Ketua Program Studi

Dr. Sunarto
NIP. 19660727.199203.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Diah Wulandari
NIM : D4C008003
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Konstruksi Pemberitaan Politik Ber-isu Gender

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Magister Ilmu
Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Hari : Senin
Tanggal : 6 Desember 2010
Pukul : 09.00-11.00 WIB
Dan dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Adi Nugroho (.....)
Sekretaris Sidang : Nurul Hasfi, S.Sos, MA (.....)
Penguji 1 : Dr. Hedi Pudjo Santosa (.....)
Penguji 2 : Dr. Sunarto (.....)

PERSEMBAHAN

Suamiku...

*Keikhlasanmu untuk berbagi nasib dan takdir
adalah anugerah terbesar yang pernah aku terima*

ABSTRAKSI

KONSTRUKSI PEMBERITAAN POLITIK BER-ISU GENDER

Media massa merupakan elemen penting dalam distribusi informasi terkait hak-hak perempuan dan keadilan gender. Lewat pemberitaan dan liputan tentang berbagai isu perempuan, media massa dapat mempengaruhi cara pandang para pembacanya, untuk semakin berperspektif perempuan dan sensitif gender atau, sebaliknya, semakin bias gender. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tujuan, yaitu: (1) untuk mengetahui berita politik ber-isu gender seperti apa yang termasuk dalam lima tema berita politik di *Kompas*; (2) mengetahui ideologi dominan patriarki kapitalistik dalam konstruksi pemberitaan politik ber-isu gender di koran *Kompas*; dan (3) mengetahui labelisasi ideologi patriarki kapitalistik yang dipakai oleh *Kompas* dalam mengkonstruksi pemberitaan politik ber-isu gender.

Kerangka pemikiran teoritis yang digunakan adalah *Muted Group Theory*. Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme kritis, kajian terhadap teks media akan dilakukan dengan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald Kosicki. Penelitian dilakukan terhadap berita politik *Kompas* yang terkait dengan isu gender medio tahun 2008-2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi patriarki kapitalistik sebagai ideologi dominan dalam *Kompas*, menghasilkan framing maskulinitas politik dan marjinalisasi peran politik perempuan. Framing maskulinitas politik muncul pada tema berita tentang sistem politik, partai politik, dan budaya politik. Sedangkan framing marjinalisasi peran politik perempuan, muncul pada tema berita tentang sosialisasi politik dan partisipasi politik. Mengacu pada keempat struktur dalam framing Zhondang Pan dan Gerald Kosicki, maka labelisasi dominan pada struktur sintaksis adalah hegemoni ideologi patriarki. Labelisasi dominan dalam skrip adalah stereotipe pada perempuan. Labelisasi dominan pada tematik adalah apatisisme perempuan pada politik dan stereotipe pada perempuan. Dan labelisasi dominan pada retorik adalah annihilisasi simbolik.

Pemberitaan *Kompas* terkait berita politik ber-isu gender membawa konsekuensi pada “pelestarian” kesenjangan gender. *Kompas* melalui pemberitaan politiknya seolah memiliki hak untuk menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak seharusnya dilakukan oleh perempuan dalam politik. *Kompas* telah menjadi tidak lebih sekedar perpanjangan penindasan laki-laki terhadap perempuan. *Muted Group Theory* hadir sebagai suatu gerakan untuk mengusahakan dan menyadarkan perempuan bahwa mereka adalah golongan tertindas dalam media.

Menghadapi problematika seperti ini media seyogianya membuat program yang berorientasi pada konstruksi karakter dari kelompok tertindas sehingga mereka mendapat dukungan serta kultural. Media juga harus memungkinkan khalayak mempunyai kemampuan kritis membaca media. Elit politik perempuan pun hendaknya terus meningkatkan kualitas diri agar dapat melakukan banyak peran terutama peran-peran di wilayah publik yang banyak bersinggungan dengan kepentingan perempuan itu sendiri.

ABSTRACT

THE CONSTRUCTION OF GENDER BASED POLITICAL NEWS

Mass media has become one of the essential elements in the distribution of information relating to women's rights and gender justice. Through publicity and coverage on various issues of women, mass media can influence the way readers view the perspective of women and gender sensitive or, even conversely, the more gender bias. This research was conducted with three objectives: (1) to determine her political news on gender issues such as what is included in the five themes of political news in *Kompas*, (2) to understand the dominant ideology of capitalist patriarchy in the construction of political news with gender issues in *Kompas*, and (3) to label capitalistic patriarchal ideology that is used by *Kompas* in constructing the political news with gender issues.

Theoretical framework that the writer used is Muted Group Theory. It is conducted by using critical constructionism paradigm, the study of media texts will be done by framing the analysis model of Zhondang Pan and Gerald Kosicki. Research carried out on political news of *Kompas*, associated with gender issues in mid-year, 2008-2009.

The results showed that the ideology of capitalist patriarchy have become the dominant ideology in *Kompas*, which then produce the political framing of masculinity and political marginalization of women's political role. Framing political masculinity appears on the theme of the news of the political system, political parties, and political culture, while framing the marginalization of women's political role, appearing on the theme of news about political socialization and political participation. Referring to the fourth structure in the framing of Zhondang Pan and Gerald Kosicki, then labeling of the syntactic structure is the form of the dominant ideology of patriarchal hegemony. Labeling the script is dominant in the female stereotype. Labeling dominant theme is the apathy of women in politics, the stereotyping of women, and labeling were dominant at symbolic rhetoric annihilation.

The political coverage of *Kompas* which related to gender issues had consequences on the "preservation" of gender gap. *Kompas*, through its political coverage seems to have the right to decide what to do or should not be done by women in politics. *Kompas*, has become no more than an extension of male oppression of women. Muted Group Theory comes as a movement that tries to open women's on the real condition that they are being oppressed in the media.

Facing this kind of problem, it would be better for the media to create a program which oriented to the characteristic construction of oppressed groups so that they get support especially cultural support. The media should open the possibility for their audience to criticize them. It is also the duty of political elite women to improve the quality of individual in order to perform many roles; especially roles in many public areas intersect with the interests of women themselves.

Keywords : politics, gender, and mass media

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Allah SWT. Syukur terbaik adalah kepunyaan-Nya, penguasa atas segala yang ada di langit dan di bumi. Puji terbesar adalah milik-Nya, pemilik segala karunia yang melingkupi segenap makhluk di seluruh alam semesta. Atas setitik keridhoan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Sebagai tugas akhir, Tesis berjudul “Konstruksi Pemberitaan Politik Berisu Gender” ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar akademik Magister (S2), pada program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang. Secara pribadi, ketertarikan saya terhadap topik penelitian ini didasarkan atas fakta bahwa tuntutan perjuangan untuk peningkatan keterwakilan perempuan di lembaga perwakilan rakyat atau lembaga publik lainnya selalu disertai dengan pertanyaan besar apakah perempuan mampu untuk duduk dalam posisi pengambilan keputusan sebagai pemimpin publik? Ketika gerakan perempuan menuntut kebijakan tindakan khusus sementara (*affirmative action*) melalui aturan kuota 30%, masih banyak kalangan yang berpandangan bahwa kualitas perempuan dulu yang dibuktikan, baru menuntut kuantitas.

Ideologi patriarki kapitalistik dalam media, termasuk *Kompas* secara sadar atau tidak turut andil dalam mengukuhkan keyakinan gender yang sudah tertanam dalam masyarakat. Ideologi tersebut telah menjadikan persoalan perempuan dan politik seolah komoditas semata di ruang publik. Sehingga, tesis dengan topik ini merupakan upaya untuk melakukan evaluasi akademis terhadap

ideologi patriarki kapitalistik dalam pemberitaan politik ber-isu gender di *Kompas* sekaligus *empowering women* dalam bidang politik.

Penyelesaian Tesis ini tentu tidak bisa dilepaskan dari peranan Dr. Sunarto selaku Ketua Program Magister Ilmu Komunikasi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis. Selain itu, tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Turnomo Rahardjo, MSi selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Dra. Hj. Evie S Ibrahim selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNISSULA Semarang, teman-teman di Magister Ilmu Komunikasi Angkatan I, serta keluarga besar Fakultas Ilmu Komunikasi UNISSULA Semarang. Ucapan terima kasih kepada mereka sebenarnya tidaklah cukup untuk mengungkapkan betapa mereka telah memberikan segalanya. Terimakasih kepada orangtua, suami, dan seluruh keluarga besar, karena sesungguhnya merekalah yang telah banyak mengorbankan segalanya untuk saya.

Akhirnya dengan selesainya Tesis ini, saya mengharapkan adanya saran, masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan Tesis ini. Semoga apa yang telah saya tuangkan menjadi bagian dari kemanfaatan khususnya dalam bidang komunikasi politik dan gender.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, Desember 2010

Penyusun

Diah Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Signifikansi Penelitian	15
1.4.1. Signifikansi Akademis	15
1.4.2. Signifikansi Praktis	16
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	16
1.5. Kerangka Pemikiran.....	17
1.6. Asumsi Penelitian.....	48
1.7. Metoda Penelitian.....	49
1.7.1. Paradigma Penelitian.....	49
1.7.2. Tipe Penelitian	55
1.7.3. Sasaran Penelitian	56
1.7.4. Sumber Data.....	57
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1.7.6. Teknik Analisis Data.....	58
1.7.7. Kualitas Penelitian	59
1.7.8. Keterbatasan Penelitian	61
BAB II <i>KOMPAS</i> DAN INDUSTRIALISASI	62
MEDIA MASSA	
2.1. Sejarah Pers Indonesia	67
2.2. Lahirnya Intisari (“Sang Pemula“) dan	71
<i>Kompas</i> (“Sang Pengibar Bendera“)	
2.3. Tentang KKG (Kelompok <i>Kompas</i> Gramedia).....	75
2.4. Kultur Jurnalisme <i>Kompas</i>	80
2.5. <i>Kompas</i> dan Kapitalisme	83
2.6. Gender dan Kapitalisme dalam Media Massa.....	89
2.7. <i>Kompas</i> , Gender dan Rubrik Swara.....	94

BAB III	GENDER DAN PERJUANGAN	103
	POLITIK PEREMPUAN	
	3.1. Sejarah Gender dan Isu Global Gender.....	105
	3.2. Peta Gerakan Perempuan Indonesia.....	108
	3.2.1. Masa Prakemerdekaan	111
	3.2.2. Masa Kemerdekaan dan Orde Lama	114
	3.2.3. Masa Orde Baru	116
	3.2.4. Masa Reformasi	120
	3.3. Perkembangan Isu Gender dalam Politik.....	122
	di Dunia dan Indonesia	
	3.4. Keterwakilan Perempuan dan	125
	Affirmative Action	
	3.5. Representasi Perempuan di Parlemen	135
BAB IV	PEMBERITAAN POLITIK BER-ISU GENDER	140
	DI <i>KOMPAS</i>	
	4.1. Berita Politik dalam <i>Kompas</i>	141
	4.2. Tema-tema Berita Politik Ber-isu Gender.....	142
	dalam <i>Kompas</i>	
	4.2.1. Sistem Politik	146
	4.2.2. Partai Politik.....	150
	4.2.3. Sosialisasi Politik	153
	4.2.4. Budaya Politik.....	155
	4.2.5. Partisipasi Politik	159
BAB V	FRAMING <i>KOMPAS</i> DALAM PEMBERITAAN	164
	POLITIK BER-ISU GENDER	
	5.1. Framing <i>Kompas</i> Atas Sistem Politik	165
	5.1.1. Sintaksis : Hegemoni Ideologi Patriarki	165
	5.1.2. Skrip : Politik Belas Kasihan	172
	Untuk Perempuan	
	5.1.3. Tematik : Politik Belas Kasihan.....	175
	Untuk Perempuan	
	5.1.4. Retorik : Annihilisasi Simbolik.....	183
	5.2. Framing <i>Kompas</i> Atas Partai Politik.....	187
	5.2.1. Sintaksis : Hegemoni Ideologi Patriarki	187
	5.2.2. Skrip : Apatisme Pada Kemampuan	194
	Politik Perempuan	
	5.2.3. Tematik : Apatisme Perempuan Pada	196
	5.2.4. Retorik : Hegemoni Ideologi Patriarki.....	201

5.3.	Framing <i>Kompas</i> Atas Sosialisasi Politik	204
5.3.1.	Sintaksis : Skeptisisme Pada Kemampuan..... Politik Perempuan	204
5.3.2.	Skrip : Stereotipe Pada Perempuan	210
5.3.3.	Tematik : Stereotipe Pada Perempuan	212
5.3.4.	Retorik : Annihilisasi Simbolik.....	217
5.4.	Framing <i>Kompas</i> Atas Budaya Politik.....	221
5.4.1.	Sintaksis : Hegemoni Ideologi Patriarki	222
5.4.2.	Skrip : Hegemoni Ideologi Patriarki	228
5.4.3.	Tematik : Apatisme Politik Gender.....	231
5.4.4.	Retorik : Annihilisasi Simbolik.....	236
5.5.	Framing <i>Kompas</i> Atas Partisipasi Politik	239
5.5.1.	Sintaksis : Skeptisisme Pada Kemampuan.....	239
5.5.2.	Skrip : Stereotipe Pada Perempuan	244
5.5.3.	Tematik : Stereotipe Pada Perempuan	246
5.5.4.	Retorik : Annihilisasi Simbolik.....	250
5.6.	Refleksi Atas Teori dan Hasil Penelitian	252
BAB VI	PENUTUP	271
6.1.	Kesimpulan	271
6.2.	Implikasi.....	273
6.2.1.	Implikasi Akademis	273
6.2.2.	Implikasi Praktis	276
6.2.3.	Implikasi Sosial.....	279
6.3.	Rekomendasi	280
6.3.1.	Rekomendasi Akademis.....	280
6.3.2.	Rekomendasi Praktis.....	281
6.3.3.	Rekomendasi Sosial	282

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Man Language dan Women Language	29
Tabel 1.2	Kerangka Framing Pan dan Kosicki	59
Tabel 2.1	Komposisi Berita dan Iklan dalam <i>Kompas</i>	85
Tabel 3.1	Perbandingan Penerapan Affirmative Action	132
	di Beberapa Negara	
Tabel 3.2	Tingkat Presentasi Perempuan di DPR RI.....	136
Tabel 3.3	Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif.....	137
	Nasional & Provinsi Hasil Pemilu 2009	
Tabel 3.4	Keterwakilan Perempuan di Dewan Perwakilan Daerah	138
	Daerah (DPD) Nasional & Provinsi Hasil Pemilu 2009	
Tabel 4.1	Persentase Komposisi Jenis Berita <i>Kompas</i> Tentang	144
	Politik Ber-isu Gender Tahun 2008-2009	
Tabel 4.2	Tema Berita <i>Kompas</i> Tentang Politik Ber-isu Gender	145
	Tahun 2008-2009	
Tabel 5.1	Framing <i>Kompas</i> Atas Sistem Politik	187
Tabel 5.2	Framing <i>Kompas</i> Atas Partai Politik.....	204
Tabel 5.3	Framing <i>Kompas</i> Atas Sosialisasi Politik	221
Tabel 5.4	Framing <i>Kompas</i> Atas Budaya Politik.....	238
Tabel 5.5	Framing <i>Kompas</i> Atas Partisipasi Politik	251
Tabel 5.6	Framing dan Labelisasi Berita <i>Kompas</i>	252